

ABSTRAKSI

Skripsi dengan judul **Pencerahan Dalam Buddhisme (Perspektif Hinayana dan Mahayana)** ini adalah penelitian kepustakaan tentang bagaimana pencerahan dalam agama Buddha, khususnya dalam aliran Hinayana dan Mahayana. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persamaan dan perbedaan pencerahan dalam kedua aliran.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *library research* (penelitian kepustakaan). Serta penulis menggunakan *metode Informatif Deskriptif*, yaitu memberikan keterangan sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam hal ini penulis menulis data-data tentang pencerahan dalam Buddha secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari buku-buku yang menjabarkan tentang ajaran pencerahan dalam Buddha.

Agama Buddha adalah salah satu agama tertua di dunia yang hingga sekarang masih berkembang di Negara asia. Agama Buddha terbagi menjadi beberapa golongan, tetapi terdapat dua golongan besar, yaitu Hinayana atau yang sekarang lebih dikenal dengan nama Theravada dan Mahayana. Aliran Hinayana tetap bertahan pada ajaran asli agama Buddha, yaitu dengan menggunakan bahasa pali sebagai bahasa kitab suci, tidak mempercayai adanya dewa serta upacara-upacara keagamaan. Sedangkan Mahayana lebih bersifat 'liberal' aliran ini lebih menjabarkan ajaran-ajaran agama Buddha, bahasa yang digunakan adalah bahasa sansakerta. Buddha, Dharma dan Sangha adalah tiga permata perlindungan.

Agama Buddha menekankan ajaran pencerahan dalam kehidupan masing-masing umat, karena tujuan utama dalam agama Buddha adalah untuk mencapai Nirwana, dalam aliran Hinayana dan Mahayana terdapat perbedaan mengenai cita-cita manusia, yaitu *arahat* dan *bodhisattva*. Aliran Hinayana berpendapat bahwa untuk mencapai nirwana, tiap orang melakukan usahanya sendiri-sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain, sedangkan Mahayana berpendapat bahwa semua makhluk dapat mencapai pencerahan bersama-sama. Jalan menuju cita-cita tersebut adalah sama, yaitu memahami 4 kesunyataan mulia yang akhirnya nanti menempuh jalan yang berjalur delapan guna melenyapkan segala penderitaan.